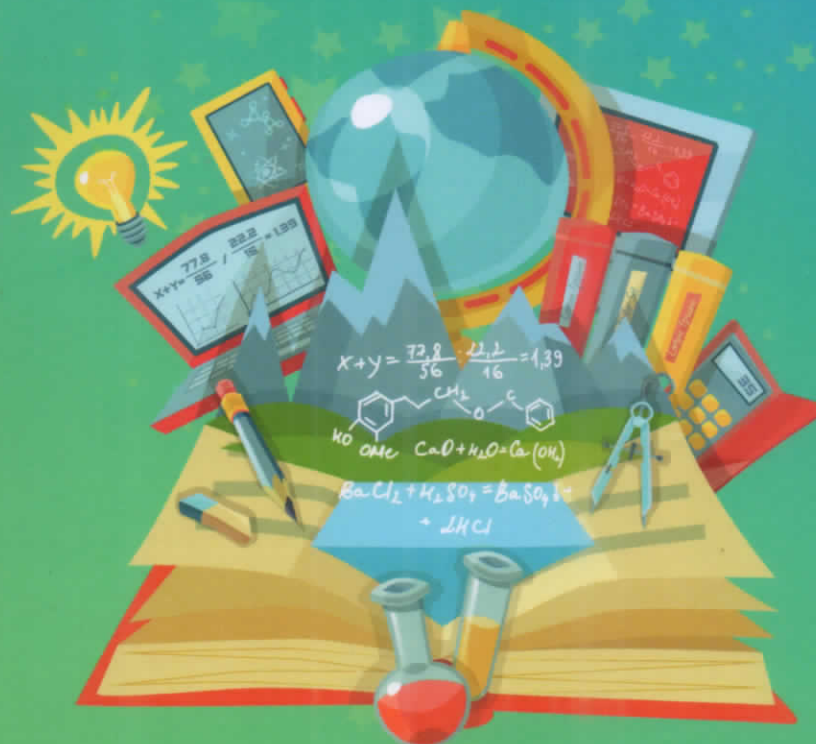


Editor:  
Abdul Rahmat

**ZAHIR**  
publishing

# MERDEKA BELAJAR



Froilan D. Mobo, DPA, PhD, LPT, FRIEdr | Robby Yussac Tallar  
Ahmad | Ratih Permata Sari | Rita Sari | Yudhie Suchyadi | Henny Suharyati  
Wa Ode Sifatu | Zaharah | Andiyan | Karmila P. Lamadang  
Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I. | Ridawati Sulaeman | Stefani Lily Indarto  
M. Ishaq | Hafzotillah, M.I.Kom. | Intan Noviantari Manyoe  
Dr. Siti Fadjarajani, MT. | Muhammad Isnan Hadi, S.Pd.

# MERDEKA BELAJAR

Froilan D. Mobo, DPA, PhD, LPT, FRIEdr

Robby Yussac Tailar

Ahmad

Ratih Permata Sari

Rita Sari

Yudhie Suchyadi

Henny Suharyati

Wa Ode Sifatu

Zaharah

Andiyan

Karmila P. Lamadang

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

Ridawati Sulaeman

Stefani Lily Indarto

M. Ishaq

Hafzotillah, M.I.Kom.

Intan Noviantari Manyoe

Dr. Siti Fadjarajani, MT.

Muhammad Isnani Hadi, S.Pd.

**ZAHR**  
publishing

MERDEKA  
BELAJAR

**MERDEKA BELAJAR**

**Penulis :** Froilan D. Mobo, DPA, PhD, LPT, FRIEdr; Robby Yussac Tallar; Ahmad; Ratih Permata Sari; Rita Sari; Yudhie Suchyadi; Henny Suharyati; Wa Ode Sifatu; Zaharah; Andiyan; Karmila P. Lamadang; Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.; Ridawati Sulaeman; Stefani Lily Indarto; M. Ishaq; Hafzotillah, M.I.Kom; Intan Noviantari Manyoe; Dr. Siti Fadjarajani, MT.; Muhammad Isnain Hadi, S.Pd.

**Editor :** Abdul Rahmat

**Tata Letak :** Ulfa

**Desain Sampul :** Hufa Media

16 x 23 cm, vi + 175 hlm.

Cetakan pertama, Juni 2021

ISBN: 978-623-6995-89-1

Diterbitkan oleh:

**ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : [zahirpublishing@gmail.com](mailto:zahirpublishing@gmail.com)

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020


**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>International Human Rights Movement (IHRM) Philippines in Action</b>	
Froilan D. Mobo.....	1
<b>Quo Vadis Merdeka Belajar di Program Studi Teknik Sipil</b>	
Robby Yussac Tallar.....	11
<b>Mengukur <i>Performance</i> PKBM dengan IPV: Penerapan Akreditasi dengan Sispna</b>	
Ahmad, Ratih Permata Sari.....	22
<b>Merdeka Belajar: Kreativitas Mahasiswa KPM Daring Berbasis Digital</b>	
Rita Sari.....	35
<b>The Use of Multimedia as An Effort To Improve The Understanding Ability of Basic School Teachers 'Creative Thinking in The Era "Freedom of Learning"</b>	
Yudhie Suchyadi, Henny Suharyati.....	42
<b>Tantangan Kecil Kurator di Museum Kartini: Suatu Tinjauan Antropologis</b>	
Wa Ode Sifatuh.....	54
<b>Konsep Kebijakan Merdeka Belajar Pendidikan di Indonesia</b>	
Zaharah.....	66
<b>Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Kurikulum Arsitektur</b>	
Andiyan.....	83
<b>Merdeka Belajar di Tengah Harapan</b>	
Karmila P. Lamadang.....	88



## PERAN PRAKTIK KULIAH LAPANGAN (PKL) GEOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENDUKUNG PROGRAM MERDEKA BELAJAR

Dr. Siti Fadjarajani, MT.

Dosen Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi  
sitifadjarajani@unsil.ac.id.


Muhammad Isnan Hadi, S.Pd.  
School Of Human

### Pendahuluan

Secara umum pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi sebagai peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki makna sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia; serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang (proses kerja intelektual). Oleh sebab itu, disetiap level pendidikan mana pun, kegiatan pendidikan harus disadari dan direncanakan, baik dalam tatanan nasional, regional/provinsi, dan kabupaten kota, institusional/sekolah maupun operasional. Pendidikan khususnya di Indonesia terbagi menjadi dua jalur yaitu pendidikan formal






dan pendidikan nonformal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan secara garis besarnya yaitu diupayakan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik dan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dengan pertumbuhan dan kecerdasan maka potensi diri dapat memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Program Merdeka Belajar merupakan program induk dalam pendidikan saat ini yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam program Merdeka Belajar terdapat beberapa aspek atau disebutkan terbagi menjadi beberapa episode yang direncanakan dalam ranah pendidikan dan kebudayaan, yaitu episode satu tentang tentang kebijakan dalam pendidikan dan kebudayaan, episode dua kampus merdeka, episode tiga penyaluran dan penggunaan dana bos, episode empat program organisasi penggerak, episode lima guru penggerak, episode enam transformasi dana pemerintah untuk pendidikan tinggi, dan episode tujuh sekolah penggerak (Merdeka Belajar Bersama Rumah Belajar, 2021).

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik atau hasil belajar dalam suatu satuan pendidikan. Satuan pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang menghasilkan tenaga terampil sesuai bidangnya. Struktur kurikulum yang dapat dijabarkan dalam mata kuliah menjadi ciri khas Jurusan Pendidikan Geografi adalah kegiatan Praktik Kuliah Lapangan (PKL). Kegiatan lapangan ini menjadi sebuah ciri khas dengan program studi lain selain geografi disebabkan geografi memiliki kajian sangat erat antara interaksi dengan lingkungan. Kegiatan lapangan di geografi sangat identik karena pada dasarnya laboratorium geografi yaitu alam itu sendiri. Kegiatan lapangan memiliki beberapa istilah yaitu, *fieldwork*. *Fieldwork*



adalah jantungnya geografi (Gold, *et al.* 1991). *Fieldwork* ini memiliki suatu dampak yang menarik khususnya bagi mahasiswa disebabkan mahasiswa dapat melihat langsung studi kasus suatu kajian serta menciptakan analisis kelingkungan dan keruangan yang baik sesuai dengan tema kajian. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang ada di dalam pembelajaran untuk dipraktikkan di lapangan.

Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi memiliki kurikulum yang terkandung di dalamnya yaitu praktik kuliah lapangan. Praktik kuliah lapangan di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi terdapat di setiap tingkat atau jenjang angkatan. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang perlunya kajian dalam geografi dari kegiatan praktik kuliah lapangan di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi sebagai upaya peningkatan kreativitas dan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam mendukung program merdeka belajar.

## **Pembahasan**

### **1. Kegiatan PKL (Praktik Kuliah Lapangan)**

Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi memiliki visi dalam pengembangannya yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi pada bidang Pendidikan Geografi tingkat nasional tahun 2022. Dengan visi tersebut terdapat beberapa tahapan dalam menciptakannya yaitu tertuang dalam sebuah rencana atau misi yaitu meningkatkan kinerja pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, mengembangkan kehidupan akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran serta peningkatan sumber daya, menghasilkan pendidik geografi yang unggul dan profesional, serta mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan sehingga menciptakan daya saing tinggi.

Dalam pelaksanaannya Jurusan Pendidikan Geografi sesuai dan mendukung pada program pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Program Kampus Merdeka. Materi yang disajikan dalam Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi sejalan dengan program pemerintah tersebut, kajian pendidikan geografi yaitu melingkupi aspek keruangan, kelingkungan, dan aspek kewilayahan.



### 3. Program Merdeka Belajar

Kegiatan pembelajaran ini mendukung dalam program pemerintah yaitu tentang Merdeka Belajar. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar program tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Buku Panduan Merdeka Belajar: 2020). Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus Merdeka memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam kampus merdeka merupakan satu satu perwujudan yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh pemerintah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan *hard* maupun *soft skill* dengan baik.

### Penutup

Kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi dalam pembelajaran didukung dengan kegiatan lapangan atau praktik kuliah lapangan sebagai pendukung dalam menjadikan kajian lebih mendalam dan sesuai dengan keadaan lingkungan secara riil. Bersinergi dengan program Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia saat ini tentang Kampus Merdeka bagaimana pusat dalam pembelajaran di perguruan tinggi secara fleksibel dan mahasiswa memiliki kesempatan yang besar dalam pengembangan dirinya secara mandiri.



Dengan ini kajian geografi sangat linear dan mendukung tentang program Kampus Merdeka. Mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk dapat mengkaji kondisi lingkungan dengan kajian teori atau pembahasan yang sedang dipahami atau sudah dijelaskan secara seksama. Hasil akhir mahasiswa dapat menyimpulkan apa yang mereka dapati atau pahami tentang fenomena alam yang diamati dalam kacamata keilmuan.

### Daftar Pustaka

- Ardiyanti, Y (2016). *Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi*. Jurnal Pendidikan Indonesia: 5(2), 872-882.
- Arifin, Z (2017). *Mengembangkan Instrumen Pengukur Critical Thinking Skills Siswa pada Pembelajaran Matematika Abad 21*. Jurnal THEOREMS (The Original Research og Mathematics), 1(2), 92-100.
- Ariyansyah. 2018. *Penerapan Beberapa Keterampilan Abad 21 Melalui Metode Kuliah Lapangan (Field Trip) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah*. Jurnal Indonesia, 2599-1337 : diterbitkan Vol- 7 Nomor 1.
- Arsyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran-edisi Revisi 2020*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Bintarto dan Surastopo H. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. Edisi 1-2020: Jakarta.
- Fuller, I., Edmondson, S., France, D., Higgitt, D. & Ratinen, I. (2006). *International perspectives on the effectiveness of Geography fieldwork for learning*. Taylor & Francis Journal of Geography in Higher Education, 30, 89-101.
- Gold, J. R., Jenkins, A., Lee, R. Monk, J., Riley, J., Shepherd, I.D.H & Unwin, D. K. (1991) *Teaching Geography in Higher Education*. Oxford: Blackwell.
- Higgitt, M. (1996). *Addressing the new agenda for fieldwork in higher education*. Journal Of Geography in Higher Education. 20(3), 391-398.